

V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan oleh peneliti serta hasil pembahasan yang berhubungan dengan kontribusi antara variabel serta pengaruh antar variabel dalam penelitian ini yaitu variabel penguasaan materi kewirausahaan, suasana belajar, dan sikap kewirausahaan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang signifikan penguasaan materi kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman dan penguasaan materi tentang kewirausahaan khususnya dalam berwirausaha akan membentuk sikap kewirausahaan mahasiswa yang semakin positif.
2. Ada pengaruh yang signifikan suasana belajar terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Artinya, semakin baik suasana belajar dengan didukung pembelajaran kewirausahaan yang lebih menyajikan keadaan nyata di lapangan maka akan meningkatkan penguasaan materi tentang berwirausaha dan membentuk respon yang baik dalam sikap kewirausahaan mahasiswa.
3. Ada pengaruh yang signifikan penguasaan materi kewirausahaan terhadap suasana belajar mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP

Universitas Lampung. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman dan penguasaan materi tentang kewirausahaan khususnya dalam berwirausaha akan membentuk suasana belajar mahasiswa yang semakin positif.

4. Ada pengaruh yang signifikan penguasaan materi kewirausahaan dan suasana belajar secara bersama-sama terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Artinya, semakin tingginya penguasaan materi kewirausahaan akan mendukung suasana belajar yang baik pada mata kuliah kewirausahaan dan suasana belajar yang lebih baik dengan didukung penguasaan materi kewirausahaan yang semakin tinggi akan meningkatkan sikap kewirausahaan mahasiswa khususnya mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diambil dari hasil penelitian ini, maka diperlukan upaya dalam rangka meningkatkan sikap kewirausahaan mahasiswa, dalam peningkatan sikap kewirausahaan ini banyak faktor yang dapat mempengaruhi diantaranya: penguasaan materi, suasana belajar.

1. Implikasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperkuat pengetahuan dan teori bahwa variabel sikap kewirausahaan dipengaruhi oleh berbagai variasi atau variabel bebas. Dalam kaitan ini hasil penelitian yang diperoleh konsisten dengan model teori yang digunakan.

Dengan merujuk pada model penelitian, maka dalam memaksimalkan sikap kewirausahaan mahasiswa diantaranya perlu dipertimbangkan dan lebih memperhatikan penguasaan materi kewirausahaannya terutama suasana belajar kewirausahaannya itu sendiri.

2. Implikasi Teoritis

Dalam upaya sikap kewirausahaan mahasiswa secara teori dapat dilakukan dengan mengembangkan faktor-faktor pembentuk sikap wirausaha dengan adanya kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, memiliki keyakinan kuat, jujur dan bertanggung jawab, ketahanan fisik dan mental, ketekunan dan keuletan, bekerja, berusaha dan berani mengambil resiko.

Sikap seorang wirausahawan perlu didukung oleh aspek kognisi, afeksi dan konasi. Aspek konasi yang mengarah pada kepercayaan (pengetahuan) seseorang akan kebenaran aktivitas wirausaha yang ditekuninya. Aspek afeksi lebih mengarah kepada feeling atau perasaan seseorang terhadap kegiatan wirausaha, dan aspek konasi lebih cenderung pada aktivitas seseorang dalam melakukan wirausaha. Disamping itu menurut Purnomo (2005), sikap sangat dipengaruhi oleh motivasi, minat, etnis, gender, status sosial ekonomi, lingkungan tempat tinggal, dan pendidikan formal.

3. Implikasi Kebijakan

Peran yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan sikap kewirausahaan mahasiswa hendaknya tidak hanya pada perkuliahan di lingkungan kampus. Karena lembaga pendidikan terutama perguruan tinggi mempunyai peran

dan tanggung jawab besar dalam mencari solusi untuk mengatasi minimnya lapangan pekerjaan, dengan mencetak mahasiswanya menjadi wirausahawan baru yang kompeten dibidangnya dan kurikulum mata kuliah kewirausahaan sebaiknya ditambah dengan kegiatan magang kewirausahaan agar lulusan FKIP khususnya tidak hanya menggantungkan nasibnya menjadi karyawan atau pegawai negeri.

4. Implikasi Praktis

Dalam upaya meningkatkan sikap kewirausahaan, dalam prakteknya mahasiswa dibawa pada lingkungan dimana tempat usaha-usaha yang bisa membangkitkan jiwa wirausaha. Kemudian perlu adanya evaluasi yang dilakukan tidak hanya oleh dosen atau tenaga pengajarnya dan tidak hanya evaluasi tentang mahasiswa dalam prosen menuntut ilmu tetapi lebih pada respon mahasiswa setelah pembelajaran kewirausahaan terutama sikap mewujudkan menciptakan lapangan pekerjaan.

5.3 Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas, menganalisis data dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis ingin menyarankan bahwa:

1. Untuk membentuk persepsi positif pada diri mahasiswa setelah proses pembelajaran kewirausahaan, dalam pembelajarannya walaupun kewirausahaan adalah mata kuliah umum perlu dimasukkan sumber-sumber belajar yang tidak hanya dalam bentuk buku namun berupa praktisi atau narasumber dari industri perdagangan, manufaktur dan jasa serta kurangnya

- lapangan pekerjaan pada saat ini untuk memberikan informasi secara nyata kepada mahasiswa terkait keadaan industri kecil dan menengah.
2. Program kemandirian masyarakat tidak hanya dengan program pembelajaran kewirausahaan saja tetapi ditambah dengan pelatihan karang taruna maupun PKK, guna menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini ataupun sejak pendidikan menengah agar lebih terbentuk kesadaran pentingnya memiliki keahlian yang dapat menunjang kemandirian.
 3. Kepada pemerintah khususnya untuk lebih mendorong dan memotivasi lulusan lembaga pendidikan khususnya lulusan perguruan tinggi dalam memberikan kredit modal usaha yang mudah, cepat dan murah yang harus diwujudkan secara jika menginginkan masyarakat yang mandiri secara ekonomi. Dapat dengan bantuan modal berupa uang dengan bunga dan cicilan ringan juga dapat bantuan modal berupa keterampilan mengembangkan usaha serta kemudahan dan fasilitas dalam berusaha dijamin yang akan berdampak positif.
 4. Kepada peneliti-peneliti berikutnya yang ingin mencermati atau mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan sikap kewirausahaan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini dan untuk penelitian lanjutan untuk mengukur aspek-aspek yang lain sehingga hasilnya akan lebih lengkap dan lebih sempurna.